

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
TAHUN 2024**

*THE INFLUENCE INVESTMENT KNOWLEDGE AND INVESTMENT
MOTIVATION ON INVESTMENT INTEREST IN THE CAPITAL
MARKET AMONG STUDENTS OF THE FACULTY OF
ECONOMICS, UNIVERSITY SULAWESI BARAT
YEAR 2024*



EKASARI

C0120324

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE**

2025

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
TAHUN 2024**



EKASARI

C0120324

Skripsi Sarjana Lengkap untuk Memenuhi Sala Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Wulan Ayuandiani".

Wulan Ayuandiani, S.E.,M.M
NIP: 199002132018032001

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Dr. Badirun Basir".

Dr. Badirun Basir, S.Kom.,MM.,M.Kom.
NIP: 197506082008121002



Menyetujui
Koordinator Program Studi Manajemen

Erwin, S.E.,M.M
NIP: 198909032019031013

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
TAHUN 2024**

Dipersiapkan dan disusun oleh

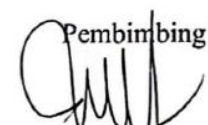
**EKASARI
C0120324**

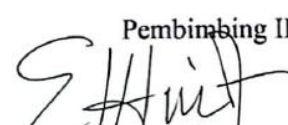
Telah diuji dan diterima Panitia ujian
pada Tanggal 14 Februari 2025 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

Nama penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Wulan Ayuandiani, S.E.,M.M	Ketua	1) 
2. Dr. Badirun Basir, S.Kom.,M.M.,M.Kom	Sekretaris	2) 
3. Sri Utami Permata, S.E.,M.M	Anggota	3) 
4. Akbar Azis, S.E.,M.M	Anggota	4) 
5. Arlistria Muthainnah, S.E.,M.M	Anggota	5) 

Telah disetujui oleh:


Pembimbing I
Wulan Ayuandiani, S.E.,M.M
NIP. 199002132018032001


Pembimbing II
Dr. Badirun Basir, S.Kom.,M.M.,M.Kom
NIP : 197506082008121002



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi


Prof. Dr. Dra. Enn Radjab, M.AB
NIP: 196703251994032001

ABSTRAK

EKASARI, Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun 2024', di Bimbing oleh Wulan Ayuandiani dan Badirun Basir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun 2024. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif., tujuan dari penelitian ini adalah penelitian eksplanasi dan jenis penelitian ini bersifat *survey*. Lokasi penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat yang berlokasi di Tande Kecamatan Banggae Timur dengan Jumlah 2.413 mahasiswa. Untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan purposive sampling. Jumlah responden yang diperoleh sebesar 81. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model pengujian validitas, rebiabilitas dan hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa, Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa, Motivasi Investasi Berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa dan secara simultan pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa.

Kata kunci : Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Minat investasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dan kemajuan teknologi, investasi memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Selain itu investasi juga memegang peranan penting dalam menciptakan dan memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pengetahuan tentang penanaman modal di pasar modal merupakan aset yang sangat berharga yang harus dimiliki oleh setiap masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Hal ini tidak hanya merupakan kunci menuju kemakmuran jangka panjang, namun juga merupakan pendorong utama perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan kesempatan kepada investor untuk bebas memilih bentuk investasinya. Informasi mengenai jenis dan cara investasi tersedia melimpah, terutama di media *online*. Investasi merupakan salah satu alat pembangunan yang dibutuhkan suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan warga negaranya terutama Indonesia. Sebagian masyarakat menganggap bahwa berinvestasi itu sulit dan rumit. Menurut Lubis (2016), investasi adalah mengeluarkan sumber daya finansial atau sumber daya lainnya untuk memiliki suatu aset dimasa sekarang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang akan datang. Investasi di Indonesia mulai banyak diminati oleh generasi Z dan generasi milenial.

Investor generasi mudah di Indonesia telah mengalami perkembangan, menurut Data Kostodian Sentral Efek Indonesia yang dipublikasikan pada alamat Bareksa.com pada tanggal 18 Agustus 2023 menyatakan bahwa tahun ini, komposisi investor dipasar modal Indonesia didominasi oleh jumlah investor generasi Z atau investor berusia dibawah 30 tahun. Data Kostodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2023), menunjukkan proporsi investor generasi Z sebesar 57,81%, kemudian investor usia 31-40 tahun yang termasuk generasi milenial mencapai 23, 18% dan investor usia 41 – 50 tahun mencapai 11,27% . investor diatas usia 60 tahun hanya menyumbang 2,82%. Meningkatnya jumlah investor generasi mudah dipasar modal Indonesia, khusus Generasi Z dan generasi milenial terbaru, mencerminkan adanya minat berinvestasi.

Minat berinvestasi masih sangat perlu ditingkatkan dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu terpicat atau merasa senang, perhatian dan kebutuhan. Minat investasi di pasar modal menjadi sala satu aspek penting yang perlu dipahami dan dianalisis. Sebelum berinvestasi, investor memerlukan pertanyaan dan pengetahuan yang menjadi dasar pengambilan keputusan investasi yang diinginkan. Untuk meningkatkan minat berinvestasi dan membantu seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi maka perlu adanya pengetahuan investasi (Marlin, 2020).

Pengetahuan investasi adalah informasi tentang bagaimana seseorang dapat menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan dimasa depan (Simanjuntak, 2022). Pengetahuan investasi sangat penting bagi calon investor. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi investor dari

praktik investasi yang tidak rasional (perjudian), budaya investasi yang berkelanjutan, penipuan dan risiko kerugian. Dalam era digital saat ini, penting untuk berhati-hati terhadap investasi yang menawarkan keuntungan besar tanpa risiko. Investasi tanpa pengawasan OJK dan tanpa legalitas resmi perlu dipertanyakan (Ayuandiani et al., 2024). Setelah calon investor memiliki pengetahuan yang cukup tentang berinvestasi dan telah mengetahui manfaat dari proses investasi, langkah selanjutnya bagi calon investor adalah harus memiliki motivasi dalam melakukan investasi tersebut.

Menurut Alfauq dan Yusup (2020), motivasi investasi adalah suatu proses individu mengetahui dan menetapkan kebutuhannya. Tindakan ini menunjukkan perbedaan intensitas perilaku konsumen motivasi terhadap seseorang. Pengetahuan dan pengalaman merupakan dua pendorong utama motivasi. Beberapa penelitian berpendapat bahwa motivasi investasi adalah keadaan yang mendorong individu untuk terlibat dalam kesepakatan investasi. Jadi untuk meningkatkan minat berinvestasi diperlukan suatu insentif berupa motivasi berinvestasi. Motivasi seringkali diartikan sebagai keinginan untuk mengambil tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi dan pengetahuan investasi di pasar modal sangat diperlukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat (Unsulbar) yang dianggap sebagai calon investor masa depan yang berpotensi mempengaruhi perekonomian negara. Mereka memiliki akses terhadap pengetahuan ekonomi dan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dibidang lain. Oleh karena itu, minat investasi mereka dapat memiliki jangka panjang pada

pertumbuhan ekonomi. Pengetahuan yang baik tentang instrumen-instrumen investasi, strategi investasi, dan risiko-risiko yang terkait dapat memberikan keyakinan kepada mahasiswa untuk berinvestasi.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat mempunyai berbagai mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pelatihan dasar investasi, antara lain mata kuliah manajemen investasi dan portofolio dan mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal. Mata kuliah ini mahasiswa mempelajari dasar investasi, jenis investasi, serta manfaat investasi. Mahasiswa cenderung memiliki semangat dan minat yang besar untuk berinvestasi setelah mendapatkan pengetahuan dari dosen pada awal pembelajaran mata kuliah manajemen investasi dan portofolio. Namun, seiring dengan berjalannya waktu dan bertambah banyak tugas mata kuliah lain pada mahasiswa, motivasi berinvestasi menurun. Berdasarkan hasil wawancara sementara yang dilakukan penulis dengan pengelola galeri investasi yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mendaftar dan membuat rekening bursa efek masih sangat sedikit, yang hanya berjumlah 309 orang.

Tabel 1.1 Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat yang mendaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tahun	Jumlah Mahasiswa (Orang)
2022	81
2023	210
2024	18

Sumber : Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, hanya 13,29% dari jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat sebanyak 2.345 orang yang mendaftar di Bursa Efek Indonesia. Pernyataan tersebut menandakan bahwa minat investasi di Fakultas Ekonomi Unsulbar masih sangat rendah. Maka dari itu penulis tertarik mengkaji tentang pengetahuan investasi dan motivasi investasi pada mahasiswa.

Pengetahuan dan motivasi investasi pada mahasiswa sudah banyak dilakukan peneliti, namun terdapat pendapat yang berbeda antara para peneliti. Ini menandakan bahwa ada beberapa variabel yang tidak konsisten. seperti, Marlin, (2020) dan Atmaja & Widoatmodjo (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Namun disisi lain terdapat peneliti seperti Jayengsari & Ramadhan, (2021) dan Isticharoh & Kardoyo, (2020) menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, tetapi pada motivasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa. Sedangkan pada penelitian Alfarauq & Yusup, (2020) menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.

Berdasarkan fenomena penelitian, *reseach gap* dan data empiris di atas, maka penulis tertarik mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun 2024”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investas pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun 2024 ?
2. Apakah motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun 2024 ?
3. Apakah pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat investasi pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun 2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun 2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan motivasi investasi terhadap minat investasi pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun 2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universita Sulawesi Barat Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dimaksudkan diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang manajemen keuangan dan dapat memberikan bukti empiris, berupa hasil kajian tentang teori pengetahuan investasi, motivasi investasi dan minat investasi.

1.4.2 Secara Praktis

Harapan pada penelitian ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsulbar mengenai pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Sehingga minat investasi pada mahasiswa lebih meningkat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu ilmu yang menjelaskan berbagai keputusan yang harus dilakukan seperti, keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dan kebutuhan kebijakan dividen. Keputusan investasi adalah suatu keputusan mengeluarkan dana yang dapat membuat pemilik dana tersebut menjadi kaya dan makmur. Keputusan pendanaan merupakan keputusan pemilihan investasi dalam perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya (Musthafa, 2017). Manajemen keuangan adalah suatu proses kegiatan keuangan dalam perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh dana, serta upaya pengelolaan keuangan suatu perusahaan untuk mencapai keuangan yang telah ditentukan (Hasan et al., 2022). Adapun beberapa fungsi manajemen keuangan menurut (Hasan et al., 2022) adalah sebagai berikut:

1. *Planning* merupakan perencanaan uang meliputi mengatur uang kas, menghitung laba rugi, merencanakan arus kas.
2. *Budgeting* merupakan kegiatan pengalokasian dana keperluan perusahaan yang harus dilakukan seminimal dan semaksimal anggaran yang ada.
3. *Controlling* adalah aktivitas pengontrolan terhadap keuangan perusahaan yang sedang berjalan.

4. *Auditing* merupakan proses pemeriksaan keuangan perusahaan sesuai aturan akuntan untuk menghindari penyelewengan dan penyimpangan perusahaan.
5. *Reporting* merupakan melaporkan keuangan perusahaan yang transparasi dan terbuka di semua kalangan perusahaan.

Menurut (Hasan et al., 2022) ruang lingkup manajemen keuangan adalah ukuran dan cakupan fungsi manajemen keuangan dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Di bawah ini adalah pengertian ruang lingkup manajene keuangan:

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah merupakan ruang lingkup manajemen keuangan yang mengelola dan mengalokasikan dana di antara berbagai pilihan investasi untuk mencapai keuntungan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam mengambil keputusan investasi, manajemen keuangan harus mempertimbangkan hal-hal beriku:

- a. Biaya modal
- b. Tingkat risiko
- c. Estimasi keuntungan

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah ruang lingkup dalam manajemen keuangan yang mengatur jenis sumber pembiayaan, periode biaya dan keuntungan investasi. Keputusan pendanaan terdiri dari dua bagian utama yaitu :

- a. Keputusan untuk menentukan sumber pembiayaan investasi,
 - b. Keputusan untuk mengoptimalkan pembelanjaan (struktur modal).
3. Keputusan Dividen

Keputusan dividen adalah aktivitas manajemen keuangan yang menentukan pembagian dividen kepada pemegang saham perusahaan. Manajemen keuangan harus mempertimbangkan proporsi dividen dan laba ditahan agar tidak merugikan perusahaan. Dividen bisa berupa lembar saham atau dividen tunai.

4. Keputusan Modal Kerja

Keputusan modal kerja tergolong dalam keputusan investasi. Namun, keputusan modal kerja mencakup aset perusahaan. Sementara itu, ruang lingkup manajemen keuangan juga mencakup pengelolaan aset dan liabilitas. Keputusan modal kerja adalah pengelolaan dana perusahaan untuk biaya operasional.

2.1.2 *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior atau teori terencana menjelaskan tentang niat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Niat dianggap menangkap faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi usaha yang dikeluarkan untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen 2020). Teori ini didasarkan oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku. Teori ini selalu dibaharui dari tahun ketahun seperti di tahun 2020, Ajzen menjelaskan ketiga perilaku tersebut diantaranya :

1. Sikap Terhadap Perilaku

Menurut Ajzen (2020), sikap terhadap perilaku adalah keyakinan perilaku yang merupakan probabilitas subjektif seseorang bahwa melakukan suatu perilaku yang diinginkan akan menghasilkan hasil atau pengalaman tertentu.

2. Norma Subjektif

Menurut Ajzen (2020) Norma subjektif adalah keyakinan seseorang yang mempertimbangkan perilaku orang lain yang akan mempengaruhi minatnya dalam melakukan perilaku.

3. Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku diartikan sebagai persepsi masyarakat terhadap kemampuan dan memiliki kendali atas perilaku mereka dapat memoderasi pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat (Ajzen, 2020).

Jadi jika seseorang ingin berinvestasi, dia pasti akan mengambil langkah-langkah yang akan menghasilkan investasi yang sukses. Misalnya memperluas pengetahuan, meningkatkan motivasi belajar investasi, mengikuti seminar, mengikuti pelatihan, atau menerima tawaran investasi (Maharani Abhelia Simanjuntak, 2022).

2.1.3 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan mengacu pada pemahaman informasi yang dimiliki seseorang tentang fakta atau keterampilan dalam berbagai bidang. Hal ini mencakup pengetahuan melalui pengalaman, pembelajaran dari berbagai sumber. Pengetahuan adalah sesuatu yang berisi pikiran dan jiwa manusia yang sadar terkandung didalam otaknya yang timbul gambaran, pengamatan, persepsi,

imajinasi terhadap segala sesuatu yang diterima dari lingkungan melalui panca indra (Maharani Abhelia Simanjuntak, 2022).

Pengetahuan investasi adalah pemahaman wajib yang dikembangkan masyarakat tentang berbagai aspek investasi yang berasal dari pemahaman dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko, dan keuntungan yang ingin dicapai. Pengetahuan tentang investasi membuat pengambilan keputusan menjadi lebih muda (Adiningtyas dan Hakim, 2022)

1. Pengertian Investasi

Investasi adalah penggunaan sumber daya keuangan atau sumber daya lainnya untuk memiliki aset pada periode tahun berjalan guna menghasilkan keuntungan dimasa depan. Aset tersebut dapat berupa aset keuangan (saham, deposito, obligasi, dan surat berharga pasar uang lainnya) atau aset berwujud (gedung, mesin, tanah, dan lain-lain) barang fisik lainnya yang mempunyai nilai ekonomis (Lubis, 2016).

Menurut Wiguna dan Indraswarawati (2022) investasi merupakan hal yang cukup penting bagi perusahaan, yang membantu dana cadangan (*indle fund*) untuk menanggulangi dan berbagai kegiatan yang berlandaskan keyakinan untuk menambahkan dana dalam jumlah tertentu pada perusahaan atau emiten dimasa depan. Sedangkan menurut Tandelilin, (2017) menyatakan investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa depan.

2. Tujuan Investasi

Berdasarkan spekulasi dan asumsi individu, investasi dilakukan dengan tujuan untuk menjamin kehidupan yang lebih layak dimasa depan, mengurangi tekanan

inflasi dan mendorong masyarakat untuk menghemat pajak (Wiguna dan Indraswarawati, 2022). Berdasarkan Lubis (2016), tujuan investasi yaitu meningkatkan tingkat pendapatan saat ini agar kehidupan di masa depan menjadi lebih baik, terhindar dari risiko penyusutan aset akibat inflasi, dan memperoleh keringanan pajak yang diberikan negara kepada orang yang melakukan investasi dibidang tertentu. Investor mempunyai tujuan berinvestasi yang bisa bermacam-macam.

3. Bentuk investasi

Menurut Adnyana (2020) ada dua jenis asset yang dapat digunakan sebagai sarana investasi, yaitu sebagai berikut:

- a. *Real asset*, yaitu investasi pada asset terwujud seperti emas, *real estate*, dan karya seni
- b. *Financial asset*, yaitu investasi pada sektor keuangan seperti saham, obligasi dan reksa dana.

Investasi dalam aset keuangan dapat dilakukan dalam dua bentuk menurut Astuti (2020) yaitu :

- a. Investasi langsung yaitu investasi dengan membeli aset keuangan yang bisa diperdagangkan di pasar uang, pasar modal maupun dipasar turunan. Investasi langsung di pasar uang berupa *treasury bill* dan deposito yang dapat dinegosiasi sedangkan investasi langsung dipasar modal berwujud yaitu surat berharga, pendapatan tetap dan saham. Bentuk terakhir yaitu investasi langsung di pasar turunan dapat berupa opsi, *warrant* dan kontrak *futures*. Investasi langsung juga dapat dilakukan oleh investor lewat pembelian aset keuangan yang tidak dapat

diperdagangkan, didapatkan lewat bank komersial. Adapun aset ini wujudnya adalah tabungan atau sertifikat deposito.

- b. Investasi tidak langsung adalah investasi yang dilakukan investor dengan membeli sekuritas dari perusahaan investasi. Contohnya sebagai berikut :
 - 1) Reksadana yaitu perusahaan yang menerbitkan portofolio efek berbunga tetap dan dikelola oleh wali independen. Sertifikat portofolio akan dijual kepada investor sebesar nilai bersih total aset portofolio .
 - 2) Perusahaan investasi terbuka, yaitu perusahaan yang menjual sahamnya pada saat penawaran umum perdana (IPO) dan tidak melakukan penawaran.
 - 3) Perusahaan penanaman modal publik adalah perusahaan yang tetap menjual saham baru kepada investor setelah IPO meskipun investor juga dapat menjual sahamnya kepada perusahaan tertentu. Perusahaan seperti ini disebut juga dengan perusahaan dana investasi.

4. Proses Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan penggunaan dana yang dapat menjadikan pemilik dana menjadi kaya (Musthafa, 2017). Proses keputusan investasi merupakan pengambilan keputusan dilakukan terus menerus (*continuous process*) hingga diperoleh keputusan investasi yang terbaik (Adnyana, 2020)

Menurut Tandelilin (2017) menyatakan keputusan investasi didasarkan pada hasil yang diharapkan, tingkat risiko dan hubungan antara pengembalian dan risiko. Berikut ini akan dibahas masing- masing dasar keputusan investasi tersebut:

- 1) Hasil yang diharapkan (*return*)

Dalam konteks manajemen investasi besarnya keuntungan dari suatu investasi disebut dengan *return*. Wajar jika investor memerlukan tingkat verifikasi tertentu atas uang yang mereka investasikan. Pengembalian yang diharapkan oleh investor dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi biaya peluang dan risiko hilangnya daya beli akibat dampak inflasi. Return dapat dibedakan menjadi :

- a) *Return* harapan (*expected return*) yang merupakan return yang diantisipasi investor dimasa depan.
- b) *Return* minimum yang diharapkan (*required return*) merupakan tingkat return yang disyaratkan investor dengan mempertimbangkan risiko untuk melakukan investasi
- c) *Return* yang terjadi (*realized return*) merupakan tingkat *return* yang benar-benar diperoleh investor.

2) Tingkat Risiko

Wajar jika investor untuk mengharapkan keuntungan tertinggi dari investasinya. Namun ada sesuatu penting yang harus selalu diperhatikan yaitu tingkan risiko yang harus selalu ditanggung oleh investasi tersebut. Risiko dapat diartikal sebagai kemungkinan bahwa return aktual akan berbeda dengan return yang minimum. return minimum yang diharapkan seringkali disebut sebagai *return* yang disyaratkan (*required rate of return*).

- 3) Hubungan antara *return* dan risiko yang diharapkan dapat diartika sebagai hubungan yang bersifat searah dan linear. Artinya semakin tinggi risikonya, semakin tinggi pula ekspektasinya return.

5. Indikator Pengetahuan Investasi

Adapun beberapa indikator pengetahuan investasi menurut (Isticharoh & Kardoyo, 2020) yaitu :

- a. Mengetahui tujuan investasi meliputi, menjamin hidup dimasa depan, mendapatkan imbalan yang lebih baik atas aset dan mengurangi tekanan inflasi
- b. Mengetahui risiko investasi merupakan langkah-langkah sebelum melakukan investasi sehingga mencapai tujuan keuangan dengan tingkat kenyamanan yang sesuai.
- c. Mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan, yang merupakan semakin tinggi keuntungan suatu investasi semakin tinggi juga risiko investasi tersebut

2.1.4 Motivasi Investasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang. Motivasi terjadi ketika seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan apapun untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jauhary, 2019). Motivasi investasi merupakan dorongan dari diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Keinginan untuk berinvestasi itu tidak muncul sendirinya, keinginan berinvestasi tersebut muncul karena seseorang memiliki tujuan dan niat tersedian (Khairunnisa, 2021). Motivasi dibagi dua bagian menurut (Jauhary, 2018) yaitu:

- a) Motivasi Intrinsik merupakan perilaku yang membuat bahagia terhadap sesuatu sehingga kita termotivasi melakukan aktivitas dan yakin atas kemampuan untuk menghadapi sebuah tantangan.
- b) Motivasi ekstrinsik yang merupakan motivasi yang timbul untuk menerima imbalan atau menghindari hukuman.

beberapa indikator motivasi investasi menurut (Isticharoh dan Kardoyo, 2020) diantaranya:

1. Adanya perubahan energi, timbulnya perasaan yang mengarah pada tingka laku,
2. Dimulai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan seperti, memulai berinvestasi dan membaca buku tentang investasi
3. Lingkungan pergaulan, kampus dan keluarga seperti banyak teman ikut dalam berinvestasi

2.1.5 Minat Investasi di Pasar Modal

Menuru Khairunnisa (2021) Minat adalah dorongan yang timbul pada diri secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Minat adalah menerima hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang bersifat eksternal. Minat adalah faktor yang memaksa seseorang untuk lebih memperhatikan suatu situasi atau tindakan tertentu dibandingkan dengan yang lain (Lisa, 2021). Minat investasi merupakan minat seseorang untuk berinvestasi sehingga menimbulkan keinginan untuk melakukan segala hal yang berkaitan dengan investasi. Sesorang yang berminat berinvestasi biasanya dapat dikenali dari upaya yang dilakukannya untuk mengetahui jenis investasi, kelebihan, kelemahan investasi dengan baik (Maya Sari et al., 2021).

1. Pengertian Minat

Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifat yang aktif untuk menerima sesuatu dari luar (Achru, 2019). Menurut Achru, (2019) ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain :

- 1) Aspek kognitif yang merupakan bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya.
- 2) Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang di senangi. Jadi suatu aktifitas bila disertai dengan minat individu yang kuat maka iyaakan mencurahkan perhatiaanya dengan baik terhadap aktifitas tersebut.

2. Pengertian Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2017) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Oleh kerana itu bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik.

a. Instrumen Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2017) Instrumen pasar modal dalam konteks praktis lebih banyak dikenal dengan sekuritas atau juga disebut efek atau surat berharga. Berikut beberapa instrumen pasar modal Antara lain , Saham, Obligas, Bukti right, Waran,

Reksadana. Menurut Isticharoh & Kardoyo (2020) ada beberapa indikator minat investasi yaitu:

1. Mencari tahu tentang jenis investasi seperti membaca buku, mengikuti berita tentang investasi,
2. Mempelajari investasi mengikuti seperti mengikuti pelatihan atau seminar investasi
3. Mencoba untuk berinvestasi

2.2 Tinjauan empirik

Bagian ini menyajikan beberapa hasil penelitian empiris atau penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan di Indonesia yang menggunakan model dan variabel yang relatif sama dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti dan judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	perbedaan
Pajar (2019) Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY		Motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, Motivasi dan pengetahuan investasi secara	Menggunakan metode kuantitatif yang sama Memiliki variabel bebas yang sama yaitu motivasi investasi dan pengetahuan investasi	Memiliki variabel terikat yang berbeda yaitu minat investasi dipasar modal

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

Peneliti dan judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pasar modal pada mahasiswa FE UNY, Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas variabel tidak bebas		
Iqbal dan Irianto (2019) Pengaruh Pengetahuan Investasi dan motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang	kuantitatif	Pengetahuan investasi dan motivasi investasi mempunyai berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Negeri Universitas Padang	Menggunakan variabel yang sama yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan minat investasi Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Universitas Negeri Padang
Marlin (2020) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan	kuantitatif	pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, persepsi return	Menggunakan variabel terikat yang sama yaitu minat investasi	Memiliki variabel independen yang berbeda yaitu persepsi return

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu (lanjutan)

Peneliti dan judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar		tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi dan motivasi investasi berpengaruh sangat signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar	Metode kuantitatif yang sama	
Maya (2021) Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	kuantitatif	pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif	Memiliki teknik analisis yang berbeda yaitu menggunakan teknik analisis Structural Equation Model (SEM) yang diolah dengan menggunakan program AMOS 26.
firdaus dan Ifrochac (2022) Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap minat investasi	Kuantitatif dan kualitatif	Terdapat pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal serta terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan investasi dan	Memiliki variabel yang sama yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi dan minat investasi	Memiliki metode penelitian yang yang berbeda yaitu kualitatif Memiliki

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu (lanjutan)

Peneliti dan judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal		motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal		lokasi yang berbeda
Fitriasuri, Simanjuntak (2022) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar modal	Metode kuantitatif	variabel Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi dan Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Sedangkan Modal Minimal Investasi berpengaruh Terhadap keputusan investasi	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif Menggunakan variabel terikat yaitu minat investasi	Menggunakan 2 variabel bebas yang berbeda yaitu manfaat investasi dan modal minimal
Wiguna dan Indraswarawati (2022) Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi	kuantitatif	Jurusan akuntansi untuk berinvestasi dipengaruhi oleh motivasi dan pengetahuan, sedangkan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode Kuantitatif, Variabel dependen yang sama seperti minat investasi	Memiliki satu variabel yang berbeda kemajuan teknologi

Sumber : Diolah dari berbagai jurnal (2024)

2.3 Pengaruh Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal

pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat tahun 2024.

Salah satu variabel yang mendorong mahasiswa memiliki ketertarikan berinvestasi adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang pasar modal akan membuat seseorang akan tertarik untuk berinvestasi di pasar modal dibandingkan dengan orang yang kurang atau bahkan tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang investasi di bursa saham (Firdaus & Ifrocha, 2022). Pengetahuan atau pelatihan mengenai investasi sangatlah penting bagi seorang calon investor sebelum memasuki pasar modal perusahaan. Pengertian investasi mencakup pengetahuan tentang berbagai jenis investasi, keuntungan yang diperoleh, risiko yang diambil, sistem perdagangan, metode analisis dan hal-hal lain yang berkaitan dengan psikologi.

2.3.2 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun 2024

Motivasi yang ada dalam diri seseorang menampilkan perilaku yang bertujuan untuk mencapai tujuan kepuasan, oleh karena itu, diketahui motivasi tidak dapat diamati, tetapi adanya perilaku yang terlihat (Jayengsari & Ramadhan 2021). Menurut Lisa, (2021), semakin tinggi motivasi dalam berinvestasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. Seseorang mengambil keputusan berdasarkan kebutuhan dan keinginannya, seperti kebutuhan aktualisasi diri, yang dapat berujung pada pengambilan keputusan atau tindakan di luar kehidupan sehari-hari. Contohnya adalah pengambilan keputusan investasi. Ketika kebutuhan material seperti kebutuhan rasa aman dan kebutuhan psikologi terpuaskan, maka seseorang akan mengejar kebutuhan investasi seperti kebutuhan rasa aman dan

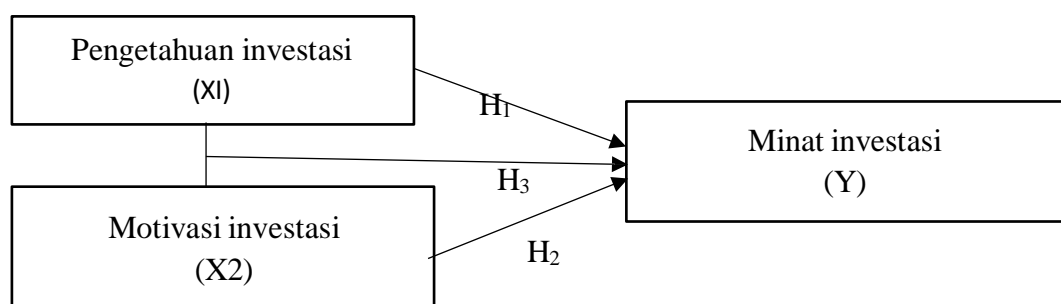
kebutuhan psikologi. Ini adalah keyakinan bahwa motivasi dapat mendorong untuk melakukan perilaku tertentu (Khairunnisa, 2021).

2.3.3 Pengaruh Pengetahuan Investasi dan motivasi investasi Terhadap Minat Investasi pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat.

Pengetahuan investasi mahasiswa, jika dengan motivasi investasi yang kuat, dapat meningkatkan daya tarik mahasiswa mencoba berinvestasi. Sebaliknya jika pengetahuan investasi mahasiswa semakin berkurang hal ini kemudian dimoderisasi motivasi berinvestasi yang kurang maka ketersediaan mahasiswa untuk berminat investasi semakin kecil (Nesia & Widayati, 2022). Pengetahuan yang baik mengenai investasi akan membuat mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Keyakinan tersebut menjadi motivasi untuk memulai berinvestasi dipasar modal (Firdaus & Ifrocha, 2022)

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dalam model ini peneliti memaparkan pengaruh Pengetahuan (X1), Motivasi Investasi (X2), Minat Berinvestasi (Y)



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019).

1. Diduga pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pasar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun 2024.
2. Diduga motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun 2024.
3. Diduga pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat investasi pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat Tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *III, No 2*, 205–215.
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Adnyana, M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Melati). Universitas Nasional (LPU-UNAS). <https://repository.unas.ac.id/3770/>
- Ajzen, I. (2020). The Theory of Planned Behavior . *Theoretical Article*.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Atmaja, D. widia, & Widoatmodjo Sawidji. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, Vol 111*, 642–648.
- Ayuandiani, W., Surachman, E., Zuhra, S., Tarmizi, R., Anantadjaya, S. P. D., Nagari, A., Pekerti, R. D., Yuliasuti, H., Languyu, N. Y., Devila, R., Annas, M., Munir, S., Anggraini, D. T., Tadjie, G. S., Basmar, E., Meliana, & Sutanti. (2024). *Manajemen Keuangan di Era Digital*. PT Sada Kurnia Pustaka. 211–219.
- Firdaus, R. A., & Ifrocha, N. (2022). Pengaruh pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal. *Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* , 16–28. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JAA/article/view/1434>
- Ghozali, imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* . Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Diakses 28 september 2023
- Hasan, S., Elpisah, M., Joko Sabtohadhi, Mp., Nurwahidah, M. M., Abdullah, Ms., Fachrurazi, M. H., & Penerbit Cv Pena Persada, Sa. M. (2022). *Manajemen keuangan*. CV.Pena Persada. https://books.google.co.id/books/about/MANAJEMEN_KEUANGAN.html?id=LXKCEAAAQBAJ&redir_esc=y

- Isticharoh, & Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analisis Journal*, 892–906. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42414>.
- Jauhary, H. (2018). *Membangun Motivasi* (Mahmud, Ed.). Loka aksara.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. fauzia. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 01, 165–182. <https://jurnal.unsur.ac.id/elecosy/article/view/1657>
- Khairunnisa, F. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Literasi Pasar Modal Terhadap Peningkatan Minat Berinvestasi di Pasar Modal*. https://scholar.google.com/scholar?cites=17926742717372918463&as_sdt=2005&scioldt=0,5&hl=id.
- KSEI. (2023). *Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 11 Juta Pada Mei 2023, Reksadana dan SBN Meleset*. Bareksa.Com. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2023-08-08/ksei-jumlah>.
- Lisa, U. D. (2021). *Pengaruh Risiko, Motivasi, dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/20178/>.
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan* (Abuh Fahmi). Salim Media Indonesia.
- Maharani Abhelia Simanjuntak, R. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Riset & Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAN Batusangkar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. <https://core.ac.uk/download/pdf/328114196.pdf>.
- Maya, V., Kencono Putri, N., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. In *Jurnal JDM* (Vol. 4, Issue 1). <https://scholar.google.com/citations?user=ZtVxAXMAAAAJ&hl=id&oi=sra>

- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (Putri Christian). CV Andi OFFSET.
[https://books.google.co.id/books?id=4VJLDwAAQBAJ&printsec=copyright
&hl=id&source=gbs_pub_info_r#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=4VJLDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id&source=gbs_pub_info_r#v=onepage&q&f=false).
- Nesia, S., & Widayati, I. (2022). Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Pendidikan Akuntansi*, 10(3), 2722–7502.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/471225>.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius.
- Wiguna, I. W. A., & Indraswarawati, sang A. P. A. (2022). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.
<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/2680>.